

ABSTRAK

RASIDIN BUAMONA

PERANCANGAN WISATA EDUKASI BUDIDAYA LEBAH MADU DI KEPULAUAN SULA

Pariwisata merupakan salah satu sektor terpenting bagi setiap negara. Berbagai keindahan alam, keberagaman suku budaya, kekayaan flora-fauna merupakan hal terpenting yang harus terus dijaga dan dilestarikan. Oleh karena itu, sektor pariwisata merupakan sektor jasa yang memperkenalkan itu semua kepada wisatawan dalam negara bahkan wisatawan asing. Tujuan dari wisata edukasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan kreativitas wisatawan seperti contohnya untuk memahami kawasan perkebunan, pertanian, kebun binatang, penakaran hewan, pusat-pusat penelitian, sejarah dan lain sebagainya (Suwantoro, 1997). Madu juga merupakan salah satu komoditas unggulan yang dihasilkan oleh kabupaten Kepulauan Sula. Madu sering dijadikan sebagai oleh-oleh khas bagi wisatawan karena khasiatnya yang cukup bagus untuk dijadikan sebagai campuran obat-obatan tradisional," Terlebih, sebagian besar wilayah Kabupaten Kepulauan Sula masih banyak ditumbuhi oleh ribuan pohon-pohon besar yang menjadi tempat tinggal kawanan lebah Lokasi wisata lebah madu yang direncanakan terletak di kawasan hutan bega, tepatnya di Desa Bega Kecamatan Sulabesi Tengah Kabupaten Kepulauan Sula. Desa Bega adalah salah satu destinasi wisata yang paling sering di kunjungi oleh masyarakat kepulauan sula dan juga wisatawan dari luar sula. Tidak menutup kemungkinan bahwa desa bega banyak menarik wisatawan manca negara dan wisata local, yang membuat wisatawan ingin merasakan secara langsung madu khas sula yang masih asli rasa madunya karena petani lebah madu memanen madu dengan cara yang masih tradisional Berdasarkan potensi desa Bega dirancang taman wisata lebah madu yang memanfaatkan alam dan keberadaan atraksi wisata yang ada.

Kata Kunci : Wisata, Edukasi, Bududaya, Lebah, Madu, Desa Bega, Kepulauan Sula.